



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
JL. Jendral Achmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

BANTUAN PUPUK UNTUK PETANI KEDIRI

Tempat : Gedung Theater Kelud, Kec Ngancar, Kediri.
Hari/ Tanggal : Rabu / 12 Maret 2013

Pasca letusan Gunung Kelud pada Kamis malam (13/2), Kementerian Pertanian memperkirakan kerugian sektor pertanian di Kediri mencapai Rp 377 miliar. Hal ini disebabkan oleh paparan abu vulkanik yang merusak areal pertanian beberapa komoditas seperti padi, jagung, cabai, dan tomat. Dari 14.485 hektar lahan pertanian yang rusak, 3.574 hektar diantaranya gagal panen atau puso. Agar roda perekonomian kembali berjalan, petani membutuhkan bantuan sarana produksi pertanian, salah satunya adalah pupuk.

Menindaklanjuti kebutuhan petani, Pupuk Indonesia Holding Company bersama anak perusahaannya, PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kaltim, menyerahkan bantuan pupuk kepada petani di 4 kecamatan di Kediri, yaitu Kec Puncu, Kepung, Ngancar, dan Plosoklaten. Adapun jenis pupuk yang dibagikan adalah 166 ton Urea dari PT Pupuk Kaltim, 174 ton NPK dari PT Petrokimia Gresik, dan 800 ton pupuk organik dari Pupuk Indonesia Holding Company. Sehingga total seluruhnya sejumlah 1.140 ton pupuk dengan nilai Rp 1,5 miliar.

Bantuan pupuk ini diserahkan secara simbolis kepada perwakilan kelompok tani melalui Bupati Kediri, Haryanti Sutrisno, oleh Direktur SDM & Umum Pupuk Indonesia Holding Company Djafarudin Lexy di halaman depan Gedung Theater Gunung Kelud, Rabu (12/3). Turut menyerahkan pupuk Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik, Irwansyah, dan Direktur SDM & Umum PT Pupuk Kaltim, Jusri Minansyah dan turut hadir jajaran Forpimda Kediri dan perwakilan kelompok tani dari empat kecamatan di Kediri tersebut. "Kami berharap melalui bantuan ini petani Kediri bisa kembali menjalankan kegiatan bercocok tanam seperti semula," ujar Irwansyah, Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik.

Sebelumnya, PT Petrokimia Gresik juga ikut membantu dan meringankan beban masyarakat Kediri yang terdampak erupsi Gunung Kelud melalui posko kesehatan yang dibuka di sejumlah titik evakuasi pengungsi di Kediri. Posko ini dibuka sehari setelah erupsi Kelud dengan bantuan 3 orang dokter dan para medis dari Rumah Sakit Petrokimia Gresik (RSPG). Selama 5 hari berturut-turut, posko kesehatan ini terus berpindah-pindah menggunakan bus kesehatan yang biasa melayani pemeriksaan medis gratis bagi warga Ring I PT Petrokimia Gresik di Gresik. Tak hanya itu, PT Petrokimia Gresik juga membantu kebutuhan dapur umum di posko pengungsi. Untuk bantuan layanan kesehatan dan kebutuhan dapur umum ini, PT Petrokimia Gresik mengeluarkan dana sebesar Rp 200 juta.

Selain bantuan pupuk, posko kesehatan, dan kebutuhan dapur umum, PT Petrokimia Gresik juga menyerahkan bantuan genteng ke Kediri sebanyak 194.000 buah. Genteng ini disalurkan ke Kediri sebanyak 38 truk secara bertahap mulai tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 5 Maret 2014. Untuk bantuan genteng ini, PT Petrokimia Gresik menggelontorkan dana sebesar Rp 275 juta. Menurut data Kecamatan Puncu, sebanyak 2.165 rumah rusak, 1.733 diantaranya rusak berat, untuk rumah dengan rusak berat setidaknya membutuhkan 1.000 genteng sedangkan rumah dengan kerusakan ringan membutuhkan sekitar 500 genteng.

PT Petrokimia Gresik

Bambang Heru S
Sekretaris Perusahaan